



**Materi Mata Acara ke-5 dan ke-6 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/
*Material of the 5th and 6th Meeting Agenda of Annual General Meeting of Shareholders***

PT CHANDRA ASRI PACIFIC TBK

Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai M
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

**A. Mata Acara ke-5 - Pembahasan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan/
The 5th Meeting Agenda - Discussion of Feasibility Studies on the Company's Plan to Add Its Business Activities**

<p align="center">Ringkasan Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha</p>	<p align="center">Summary of Feasibility Study Report of Business Activity Adding Plan</p>
<p>Perseroan telah menunjuk Penilai Independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan (“RSR” atau “Penilai”) berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran No. RSR/JS/P-B/FS/160124.1 tanggal 16 Januari 2024, yang sudah ditandatangani oleh manajemen Perseroan pada tanggal 2 Februari 2024, untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan dari Rencana Penambahan KBLI Baru (KBLI 22220).</p> <p>Kualifikasi Penilai</p> <p>Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 934/KM.1/2008 tertanggal 31 Desember 2008 menerbitkan Izin Penilai atas nama Henty Lukman, SE, MM, MAPPI (Cert) sebagai penilai di Bidang Jasa Penilaian Bisnis dengan kualifikasi Penilai Bisnis (B), dengan No. Izin Penilai: No. B-1.08.00070. Penilai memiliki Register Menteri Keuangan (RMK) No. RMK-2017.00067, terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-25/PJ-1/PM.02/2023, terdaftar di Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dengan STTD IKNB No. 043/NB.122/STTD-P/2017, dan aktif mengikuti pelatihan pengembangan profesi (<i>continuing professional development/CPD</i>) yang disyaratkan. Penilai memiliki kompetensi untuk melakukan penyusunan studi kelayakan.</p> <p>Berikut adalah ringkasan dari Laporan Studi Kelayakan dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha No. 00002/2.0095-05/BS/04/0070/1/III/2024, tanggal 28 Maret 2024.</p> <p>Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan Penambahan KBLI Baru</p> <p>Maksud studi kelayakan yang akan dilaksanakan adalah memberikan pendapat atas kelayakan penambahan kegiatan usaha Perseroan sehubungan Rencana Penambahan KBLI Baru, tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan</p>	<p><i>The Company has appointed an Independent Appraiser, namely the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Partners (“RSR” or the “Appraiser”) based on approval of Offering Letter No. RSR/JS/P-B/FS/160124.1 dated 16 January 2024, which has been signed by the Company's management on 2 February 2024, to provide an opinion regarding the feasibility of the New KBLI Adding Plan (KBLI 22220).</i></p> <p>Appraiser Qualifications</p> <p><i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 934/KM.1/2008 dated 31 December 2008 issued an Appraiser License in the name of Henty Lukman, SE, MM, MAPPI (Cert) as an appraiser in the Business Appraisal Services Sector with the qualification of Business Appraiser (B), with No. Appraiser License: No. B-1.08.00070. The Appraiser has the Minister of Finance Register (RMK) No. RMK-2017.00067, registered as a capital market supporting profession in Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) in accordance with Capital Market Supporting Professional Registration Certificate No. STTD.PB-25/PJ-1/PM.02/2023, registered in the Non-Bank Financial Industry (Industri Keuangan Non-Bank/IKNB) with STTD IKNB No. 043/NB.122/STTD-P/2017, and actively participate in the required continuing professional development (CPD) training. The Appraiser has the competence to prepare a feasibility study.</i></p> <p><i>The following is a summary of the Feasibility Study Report of the Business Activity Adding Plan No. 00002/2.0095-05/BS/04/0070/1/III/2024, dated 28 March 2024.</i></p> <p>Aims and Objectives of the Feasibility Study for New KBLI Addition</p> <p><i>The purpose of the feasibility study to be conducted is to provide an opinion on the feasibility of the Company's business activities addition in connection with the New KBLI Adding Plan, not for other forms of planned transactions, and is not intended for tax, buying and selling, banking</i></p>

perpajakan, jual beli, perbankan, dan tujuan lainnya. Laporan studi kelayakan ini akan disampaikan kepada pihak OJK. Tujuan laporan ini adalah melakukan studi kelayakan atas Rencana Penambahan KBLI Baru untuk keperluan OJK.

Objek Studi Kelayakan Penambahan KBLI Baru

Objek penugasan adalah Rencana Penambahan KBLI Baru yaitu KBLI 22220, dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2023.

Premis Penilaian

Kami melakukan Studi Kelayakan Penambahan KBLI Baru pada Perseroan, dengan premis penilaian bahwa kegiatan usaha KBLI baru ini adalah kegiatan usaha berkelanjutan atau "going concern".

Tanggal Penilaian

Penugasan ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2023, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 31 Desember 2023.

Standar Penilaian Yang Digunakan

Penugasan ini dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 SPI 350 yang disusun oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

and other purposes. This feasibility study report will be submitted to OJK. The purpose of this report is to conduct a feasibility study on the New KBLI Adding Plan for OJK purposes.

Feasibility Study Object of New KBLI Addition

The object of the assignment is the New KBLI Adding Plan, namely KBLI 22220, with an assessment date of 31 December 2023.

Valuation Premise

We conducted a Feasibility Study on New KBLI Addition to the Company, with the assessment premise that this new KBLI business activity is a sustainable business activity or "going concern".

Assessment Date

This assignment is carried out as of 31 December 2023, the parameters and financial reports used in the analysis are based on data as of 31 December 2023.

Assessment Standards Used

This assignment was carried out in compliance with the provisions in POJK Number 35/POJK.04/2020 dated 25 May 2020 concerning Assessment and Presentation of Business Assessment Reports in the Capital Market, OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.04/2020 dated 9 August 2020 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018 SPI 350 prepared by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI) taking into account the Appraiser Code of Ethics Indonesia (KEPI).

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi

Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*, kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan, data dan informasi yang diperoleh berasal dari manajemen Perseroan maupun dari sumber yang dapat dipercaya.

Studi kelayakan ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disediakan oleh manajemen Perseroan yang telah kami sesuaikan asumsinya, sehingga lebih mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya.

Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan menurut pendapat kami proyeksi keuangan yang telah disesuaikan tersebut adalah wajar, namun kami tidak bertanggung jawab terhadap pencapaiannya.

Kami bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam rangka penugasan Studi Kelayakan. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.

Kondisi Pembatas

Studi Kelayakan ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Studi Kelayakan ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Kami tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

Penugasan kami tidak dilakukan untuk tujuan mengungkapkan kelemahan pengendalian internal, kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, segala bentuk implikasi pajak atau pelanggaran hukum.

Assumptions and Limiting Conditions

Assumption

This feasibility study report is a non-disclaimer opinion, we have reviewed the documents used in the feasibility study process, the data and information obtained comes from the Company's management and from reliable sources.

This feasibility study was prepared using financial projections provided by the Company's management whose assumptions we have adjusted, so that they better reflect the reasonableness of the financial projections and their ability to achieve them.

We are responsible for carrying out the feasibility study and in our opinion the adjusted financial projections are reasonable, but we are not responsible for their achievement.

We are responsible for the opinions generated in the context of the Feasibility Study assignment. We have obtained information on the legal status of the Appraisal Object from the Assignor.

Limiting Conditions

This Feasibility Study was prepared based on the principles of information and data integrity. In preparing this Feasibility Study, we based and based on information and data provided by the Company's management, which based on the essence of fairness is correct, complete, reliable and not misleading.

We do not carry out audits or detailed due diligence on explanations or data provided by the Company's management, both verbally and in writing, and therefore we cannot provide guarantees or be responsible for the correctness and completeness of such information or explanation.

Our assignment is not carried out for the purpose of disclosing internal control weaknesses, errors or fraud in financial statements, any form of tax implications or legal violations.

Denominasi Studi Kelayakan ini dinyatakan dalam bentuk satuan Dolar Amerika Serikat (USD) yang didasari pemahaman bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Penelaahan, perhitungan dan analisis didasarkan atas data-data dan informasi yang diberikan manajemen Perseroan seperti tertera di Sumber Data dan Informasi.

Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil Studi Kelayakan kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

Studi Kelayakan disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Penilaian ini dikeluarkan.

Studi Kelayakan ini hanya dilakukan terhadap Tujuan Penugasan seperti yang telah diuraikan diatas.

Kami menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Studi Kelayakan.

Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Tujuan Studi Kelayakan yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Tujuan Penugasan, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari Tujuan Penugasan. Penugasan untuk mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini bukan dan tidak dapat dianggap dalam segala hal sebagai *review* atau audit atau pelaksanaan prosedur tertentu pada informasi keuangan.

Kami ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek komersial dan finansial transaksi, kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Penambahan KBLI Baru dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Penambahan KBLI Baru tersebut, karena hal tersebut berada diluar lingkup penugasan kami.

The denomination of this Feasibility Study is expressed in United States Dollars (USD) which is based on the understanding that the Company's Consolidated Financial Statements are presented in United States Dollars (USD). Review, calculations and analysis are based on data and information provided by the Company's management as stated in Data and Information Sources.

Any changes to the data mentioned above could materially affect the results of our Feasibility Study. Therefore, we cannot accept responsibility for possible differences in conclusions due to changes in the data.

The Feasibility Study was prepared by considering market and economic conditions, general business and financial conditions, as well as government regulations on the date this Assessment was issued.

This Feasibility Study is only carried out on the Assignment Objectives as described above.

We consider that since the date of publication of the Feasibility Study Report there have been no changes that have a material effect on the assumptions used in the Feasibility Study Report.

We hereby declare that our assignment does not include analyzing transactions outside the Feasibility Study Objectives that may be available to the Company and the impact of these transactions on the Assignment Objectives, and is also not an analysis of the most likely and optimal use of the Assignment Objectives. The assignment to prepare this Feasibility Study Report is not and cannot be considered in any respect as a review or audit or performance of certain procedures on financial information.

We would like to emphasize that the results of our analysis and review are specifically limited to the commercial and financial aspects of transactions, we did not conduct research on the validity of the New KBLI Adding Plan from a legal perspective and the implications of the tax aspects of the New KBLI Adding Plan, because this is outside the scope of our assignment.

Pendekatan dan Metodologi

Pendekatan dan metodologi untuk melakukan Studi Kelayakan Penambahan KBLI Baru adalah melakukan analisis atas:

- Kelayakan Pasar, mencakup:
 - a. Kondisi pasar, seperti pangsa pasar, kesinambungan (*sustainability*), potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar
 - b. Pesaing usaha
 - c. Strategi pemasaran
- Kelayakan Teknis, mencakup:
 - a. Kapasitas
 - b. Ketersediaan dan kualitas sumber daya, termasuk bahan baku mentah, pekerja, dan ahli profesional
 - c. Proses produksi
- Kelayakan Pola Bisnis, mencakup:
 - a. Keunggulan kompetitif karena keunikan dari pola bisnis
 - b. Kemampuan pesaing untuk meniru produk
 - c. Kemampuan untuk menciptakan nilai
- Kelayakan Model Manajemen, mencakup:
 - a. Ketersediaan tenaga kerja
 - b. Manajemen kekayaan intelektual (*intellectual property*)
 - c. Manajemen risiko
 - d. Kapasitas dan kemampuan manajemen
 - e. Kesesuaian struktur organisasi dan manajemen
- Kelayakan Keuangan, mencakup :
 - a. Biaya pendirian (*start up costs*)
 - b. Modal kerja
 - c. Sumber pembiayaan
 - d. Biaya operasional

Approach and Methodology

The approach and methodology for conducting a Feasibility Study for New KBLI Addition is to carry out an analysis of:

- *Market Feasibility, including:*
 - a. *Market conditions, such as market share, sustainability, market potential, targets and potential market value*
 - b. *Business competitors*
 - c. *Marketing strategy*
- *Technical Feasibility, including:*
 - a. *Capacity*
 - b. *Availability and quality of resources, including raw materials, workers, and professional expertise*
 - c. *Production process*
- *Business Pattern Feasibility, including:*
 - a. *Competitive advantage due to the uniqueness of business patterns*
 - b. *Competitors' ability to imitate the product*
 - c. *Ability to create value*
- *Management Model Feasibility, including:*
 - a. *Labor availability*
 - b. *Intellectual property management*
 - c. *Risk management*
 - d. *Management capacity and capabilities*
 - e. *Suitability of organizational structure and management*
- *Financial Feasibility, including:*
 - a. *Establishment costs (start up costs)*
 - b. *Working capital*
 - c. *Sources of financing*
 - d. *Operating costs*

- e. Biaya bahan baku mentah
- f. Proyeksi laporan keuangan
- g. Analisis titik impas (*break even analysis*)
- h. Analisis profitabilitas (*overall profitability*)
- i. Tingkat imbal balik investasi (*overall return on investment*)

Hasil Analisis Kelayakan Penambahan KBLI Baru

Berikut adalah hasil analisis kelayakan penambahan KBLI baru:

1. Kelayakan Pasar:

Pangsa pasar produk BFR yang akan diproduksi Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri petrokimia, industri oleokimia, dan industri makanan dan minuman.

- **Industri Petrokimia**
Produk utama dari industri petrokimia adalah petrokimia, yang merupakan bahan-bahan atau produk yang dihasilkan dari minyak dan gas alam. Produk petrokimia dibedakan menjadi plastik, serat sintetis, dan karet sintetis. Bentuk produk petrokimia yang lainnya adalah pestisida, detergen, pelarut, pupuk, obat-obatan dan vitamin.
- **Industri Oleokimia**
Industri oleokimia adalah industri yang memanfaatkan bahan baku dari minyak atau lemak untuk menghasilkan produk kimia seperti *fatty acids*, *fatty alcohols*, *fatty methyl ester*, *fatty amines* dan gliserol.
- **Industri Makanan dan Minuman**
Industri ini mencakup semua perusahaan yang terlibat dalam mengubah barang pertanian mentah menjadi produk makanan konsumen. Rantai pasokan industri makanan dan minuman secara keseluruhan mencakup pemrosesan, pengemasan, dan distribusi makanan. Industri ini meliputi makanan segar, makanan kemasan, dan minuman, baik yang beralkohol maupun non-alkohol.

- e. *Cost of raw materials*
- f. *Financial report projections*
- g. *Break-even analysis (break even analysis)*
- h. *Profitability analysis (overall profitability)*
- i. *Investment return rate (overall return on investment)*

Feasibility Analysis Results for New KBLI Addition

The following are the results of the feasibility analysis for new KBLI addition:

1. Market Feasibility:

The market share for BFR products that the Company will produce is companies operating in the petrochemical industry, oleochemical industry, and food and beverage industry.

- **Petrochemical Industry**
The main product of the petrochemical industry is petrochemicals, which are materials or products produced from oil and natural gas. Petrochemical products are divided into plastics, synthetic fibers and synthetic rubber. Other forms of petrochemical products are pesticides, detergents, solvents, fertilizers, medicines and vitamins.
- **Oleochemical Industry**
The oleochemical industry is an industry that utilizes raw materials from oil or fat to produce chemical products such as fatty acids, fatty alcohols, fatty methyl esters, fatty amines and glycerol.
- **Food and Beverage Industry**
This industry includes all companies involved in converting raw agricultural goods into consumer food products. The overall food and beverage industry supply chain includes food processing, packaging, and distribution. This industry includes fresh food, packaged food, and drinks, both alcoholic and non-alcoholic.

Kebutuhan total produk BFR pada ketiga industri diatas cukup tinggi, dan diperkirakan akan terus meningkat, seiring perkembangan ketiga industri tersebut yang diperkirakan akan tetap terjadi di tahun-tahun yang akan datang. Mengacu pada perkembangan pasar industri kemasan plastik di Indonesia secara umum, pangsa pasar produk BFR, serta adanya perencanaan dan strategi pemasaran yang baik, dapat disimpulkan bahwa produk BFR mempunyai prospek yang cukup cerah dimasa yang akan datang.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pasar dalam Rencana Penambahan KBLI Baru melalui produksi BFR, maka disimpulkan bahwa aspek pasar ini adalah layak.

2. Kelayakan Teknis:

Kelayakan teknis ditinjau dari sisi kapasitas produksi BFR, ketersediaan dan kualitas sumber daya, antara lain mencakup mesin produksi dan teknologi yang akan digunakan, spesifikasi teknis barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, serta pemasok, dan proses produksi.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek teknis dalam Rencana Penambahan KBLI Baru melalui produksi BFR, maka disimpulkan bahwa aspek teknis ini adalah layak.

3. Kelayakan Pola Bisnis:

Kelayakan pola bisnis ditinjau dari sisi keunggulan kompetitif Perseroan dalam memproduksi BFR, kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah pada produk KBLI Baru, dan kemampuan Perseroan untuk memitigasi risiko persaingan, sehingga Perseroan yakin produk BFR ini akan dapat diserap oleh pasar.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pola bisnis dari manajemen Perseroan dalam Rencana Penambahan KBLI Baru, maka disimpulkan bahwa aspek pola bisnis yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak.

4. Kelayakan Model Manajemen:

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek model manajemen produk BFR, dimana unit usaha BFR telah mempersiapkan tenaga kerja, struktur organisasi, tenaga ahli, rencana mitigasi risiko, serta mempertimbangkan kapasitas dan kemampuan manajemen, maka disimpulkan bahwa penambahan KBLI baru dari aspek model manajemen adalah layak.

The total demand for BFR products in the three industries above is quite high, and is expected to continue to increase, in line with the development of these three industries which is expected to continue in the years to come. Referring to the development of the plastic packaging industry market in Indonesia in general, the market share of BFR products, as well as the existence of good marketing planning and strategies, it can be concluded that BFR products have quite bright prospects in the future.

Based on the evaluation of the market aspect in the New KBLI Adding Plan through BFR production, it is concluded that this market aspect is feasible.

2. Technical Feasibility:

Technical feasibility is reviewed in terms of BFR production capacity, availability and quality of resources, including, among other things, production machines and technology to be used, technical specifications of finished goods, raw materials, auxiliary materials, suppliers, and production processes.

Based on the evaluation of the technical aspects in the New KBLI Adding Plan through BFR production, it was concluded that this technical aspect was feasible.

3. Business Pattern Feasibility:

The feasibility of the business pattern is reviewed from the Company's competitive advantage in producing BFR, the Company's ability to create added value in the New KBLI product, and the Company's ability to mitigate competitive risks, so that the Company is confident that this BFR product will be absorbed by the market.

Based on an evaluation of the business pattern aspects of the Company's management in the New KBLI Addition Plan, it is concluded that the business pattern aspects to be carried out by the Company are feasible.

4. Management Model Feasibility:

Based on an evaluation of aspects of the BFR product management model, where the BFR business unit has prepared workforce, organizational structure, experts, risk mitigation plans, and considered management capacity and capabilities, it was concluded that the addition of a new KBLI from the management model aspect is feasible.

5. Kelayakan Keuangan:

Berdasarkan kajian dan analisis keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat semua asumsi yang telah diproyeksikan dapat terpenuhi, maka disimpulkan bahwa penambahan KBLI baru berupa produksi BFR yang dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis kelayakan keuangan sebagai berikut:

INTERNAL RATE OF RETURN, IRR	14,85%	> discount rate	6,28%	----> project layak
NET PRESENT VALUE, NPV (USD.000)	17.513	> 0	----> project layak	
atau (Rp.000)	269.987.392			
PROFITABILITY INDEX, PI	1,71	> 1	----> project layak	
PAYBACK PERIOD, PP	10 Tahun			9 Bulan
BEP Rata-Rata (USD.000)	2.180			
atau (Rp.000)	33.611.129			
BEP Rata-rata (% rata-rata pendapatan)	9,75%			

- **Internal Rate of Return (“IRR”)**

IRR adalah suatu angka yang menunjukkan tingkat pengembalian internal dari suatu investasi. Investasi dapat dikategorikan layak dan menguntungkan untuk dijalankan apabila IRR lebih besar dari tingkat diskonto yang digunakan.

IRR untuk KBLI baru ini sebesar **14,85%**, berarti **lebih besar dari tingkat diskonto** yang diasumsikan sebesar 6,28%, artinya kegiatan usaha KBLI baru layak dilaksanakan.

- **Net Present Value (“NPV”)**

NPV merupakan selisih antara nilai sekarang dari serangkaian penerimaan dimasa yang akan datang dengan pengeluaran (investasi) yang dilakukan dengan menggunakan tingkat diskonto yang telah ditentukan. Investasi dikatakan layak apabila selisih penerimaan dan pengeluaran tersebut menunjukkan angka yang positif.

NPV untuk investasi dan pelaksanaan operasional KBLI baru adalah positif sebesar **USD 17.513.000** atau **Rp. 269.987.392.000**, atau **lebih besar dari 0**, artinya kegiatan usaha KBLI baru layak dilaksanakan.

5. Financial Feasibility:

Based on financial studies and analysis as well as other projections provided that all projected assumptions can be met, it is concluded that the addition of a new KBLI in the form of BFR production carried out by the Company is feasible to implement, with the results of the financial feasibility analysis as follows:

INTERNAL RATE OF RETURN, IRR	14,85%	> discount rate	6,28%	----> project layak
NET PRESENT VALUE, NPV (USD.000)	17.513	> 0	----> project layak	
atau (Rp.000)	269.987.392			
PROFITABILITY INDEX, PI	1,71	> 1	----> project layak	
PAYBACK PERIOD, PP	10 Tahun			9 Bulan
BEP Rata-Rata (USD.000)	2.180			
atau (Rp.000)	33.611.129			
BEP Rata-rata (% rata-rata pendapatan)	9,75%			

- **Internal Rate of Return (“IRR”)**

IRR is a number that shows the internal rate of return of an investment. Investments can be categorized as feasible and profitable to carry out if the IRR is greater than the discount rate used.

The IRR for this new KBLI is 14.85%, meaning it is greater than the assumed discount rate of 6.28%, meaning that the new KBLI business activities are feasible.

- **Net Present Value (“NPV”)**

NPV is the difference between the present value of a series of future receipts and expenditures (investments) made using a predetermined discount rate. An investment is said to be feasible if the difference between income and expenditure shows a positive figure.

The NPV for investment and operational implementation of the new KBLI is positive at USD 17,513,000 or Rp. 269,987,392,000, or greater than 0, meaning that the new KBLI business activity is feasible to conduct.

- **Profitability Index (“P/I”)**

P/I merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara nilai sekarang dari serangkaian penerimaan dimasa yang akan datang dengan pengeluaran (investasi) yang dilakukan. Suatu proyek dikatakan layak dan menguntungkan apabila P/I lebih besar dari 1.

Analisis P/I yang dilakukan terhadap KBLI baru ini adalah sebesar **1,71** atau **lebih besar dari 1**, artinya kegiatan usaha KBLI baru layak dilaksanakan.

- **Payback Period (“PP”)**

PP merupakan metode yang menunjukkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian investasi yang telah dikeluarkan Perseroan. Metode ini dilakukan dengan menghitung waktu yang dibutuhkan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan jumlah arus kas yang masuk sama dengan jumlah arus kas yang keluar.

PP KBLI baru ini adalah **10 tahun 9 bulan**, merupakan jangka waktu yang relatif pendek untuk pengembalian investasi.

- **Break Even Point (“BEP”) atau Analisis Titik Impas**

BEP atau analisis titik impas adalah suatu analisis untuk mengetahui dititik mana jumlah pendapatan akan sama dengan jumlah pengeluaran/biaya, atau dengan kata lain Perseroan berada dalam kondisi tidak untung dan juga tidak rugi.

BEP menunjukkan angka sebesar rata-rata **USD 2.180.000** atau **Rp. 33.611.129.000**, atau **9,75%** dari rata-rata pendapatan KBLI baru.

Kesimpulan Studi Kelayakan Rencana Penambahan KBLI Baru

Berdasarkan kajian, analisis kelayakan terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan, dengan syarat semua asumsi-asumsi yang telah diproyeksikan dapat terpenuhi, maka disimpulkan **bahwa penambahan KBLI baru (KBLI 22220) melalui produksi BFR yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.**

- **Profitability Index (“P/I”)**

P/I is a number that shows the comparison between the present value of a series of future receipts and the expenditure (investment) made. A project is said to be feasible and profitable if the P/I is greater than 1.

*The P/I analysis carried out on this new KBLI was **1.71** or **greater than 1**, meaning that the new KBLI business activities were feasible to implement.*

- **Payback Period (“PP”)**

PP is a method that shows the time period required for returns on investments made by the Company. This method is carried out by calculating the time needed from when the investment is made until the amount of cash inflow equals the amount of cash outflow.

*This new PP KBLI is **10 years 9 months**, which is a relatively short period for investment returns.*

- **Break Even Point (“BEP”) or Break Even Analysis**

BEP or break-even analysis is an analysis to find out at what point the amount of income will be equal to the amount of expenses/costs, or in other words the Company is in a condition of neither profit nor loss.

*The BEP shows a figure of an average of **USD 2,180,000** or **Rp. 33,611,129,000**, or **9.75%** of the average new KBLI income.*

Conclusion of the Feasibility Study on the New KBLI Adding Plan

*Based on the study, feasibility analysis of market aspects, technical aspects, business pattern aspects, management model aspects, and financial aspects, provided that all projected assumptions can be met, it is concluded **that the addition of the new KBLI (KBLI 22220) through the production of BFR will be carried out by the Company is feasible to be implemented.***

Ketersediaan Tenaga Ahli Sehubungan Dengan Rencana Penambahan KBLI Baru

Dalam Rencana Penambahan KBLI Baru ini diperlukan tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya dalam kaitannya dengan produksi BFR.

Pada tahun 2024, Perseroan berencana akan menggunakan tenaga kerja untuk KBLI baru pada line 1 sebanyak 27 orang tenaga kerja, sedangkan pada tahun 2027 akan dilakukan penambahan tenaga kerja pada line 2 sebanyak 4 orang tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
Kepala Seksi Produksi BFR	1
Bagian Produksi	22
Bagian Pemasaran	2
<i>Supporting Function</i>	2
Sub Total	27
Tambahan Tahun 2027	
Bagian Produksi	4
Total Tenaga Kerja	31

Sedangkan untuk ketersediaan tenaga ahli saat ini sudah ada di dalam Perseroan, karena Rencana Penambahan KBLI Baru masih relevan dengan kegiatan usaha yang selama ini sudah dijalankan oleh Perseroan, sehingga tenaga ahli yang telah ada saat ini dapat mendukung Rencana Penambahan KBLI Baru.

Ketersediaan Tempat Usaha

Lokasi pabrik BFR akan berada di area yang sama dengan lokasi pabrik Perseroan saat ini, yaitu di Jalan Raya Anyer Km. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Untuk bangunan pabrik BFR akan menggunakan bangunan pabrik Perseroan saat ini, tidak ada penambahan atau investasi bangunan baru.

Availability of Experts in Connection with New KBLI Adding Plan

In the New KBLI Adding Plan, competent workers are required in their fields in relation to BFR production.

In 2024, the Company plans to use 27 workers for the new KBLI on line 1, while in 2027 it will add 4 workers to line 2, with the following details:

Description	Number of Manpower (Persons)
<i>BFR Production Section Head</i>	<i>1</i>
<i>Production Section</i>	<i>22</i>
<i>Marketing Section</i>	<i>2</i>
<i>Supporting Function</i>	<i>2</i>
Sub Total	27
Addition in 2027	
<i>Production Section</i>	<i>4</i>
Total Manpower	31

Meanwhile, regarding the availability of experts currently exists within the Company, because the New KBLI Adding Plan is still relevant to the business activities that have been carried out by the Company, therefore the existing experts can support the New KBLI Adding Plan.

Availability of Business Places

The BFR plant location will be in the same area as the Company's current plant location, namely at Jalan Raya Anyer Km. 123, Gunung Sugih Village, Ciwandan District, Cilegon District, Banten. For the BFR plant building, the Company's current plant building will be used, there will be no additions or investment in new buildings.

Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha

Guna meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya, Perseroan sebagai perusahaan yang telah lama bergerak di bidang petrokimia, melihat adanya kebutuhan berbagai industri akan kemasan plastik, yang merupakan peluang usaha di bidang usaha kemasan plastik *Bag Film Roll* ("BFR"), yang termasuk ke dalam KBLI 22220.

KBLI 22220 berupa KBLI industri barang dari plastik untuk pengemasan. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain).

Produk yang akan diproduksi merupakan produk kemasan plastik berupa *BFR*. *BFR* ini merupakan *Heavy Duty Bag* (produk yang dirancang untuk menangani produk yang berat), yang sangat dibutuhkan oleh industri petrokimia, industri oleokimia dan industri makanan dan minuman.

Perseroan telah menghitung dengan seksama atas peluang usaha yang dapat dijalankan secara berkelanjutan, dan Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, oleh sebab itu Perseroan berencana akan melakukan penambahan Kegiatan Usaha melalui produksi *BFR* tersebut.

Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha Pada Kondisi Keuangan

Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha pada kondisi keuangan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui perubahan kegiatan usaha tersebut, dimana hal ini akan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan.

Nilai tambah yang diharapkan dari Perubahan Kegiatan Usaha terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah memberikan peningkatan pendapatan, peningkatan laba bersih, yang pada akhirnya memberikan NPV positif sebesar **USD 17.513.000** atau **Rp. 269.987.392.000**.

Considerations and Reasons for Making Changes to Business Activities

In order to improve the Company's performance in the future, the Company, as a company that has been operating in the petrochemical sector for a long time, sees the need for various industries for plastic packaging, which is a business opportunity in the Bag Film Roll ("BFR") plastic packaging business, which is included in KBLI 22220.

KBLI 22220 is a KBLI for the plastic goods industry for packaging. This group includes businesses making packaging from plastic, such as plastic bags or bags, plastic sacks or sacks, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging and other packaging from plastic (containers, bottles, boxes, boxes, shelves, etc.).

The product to be produced is a plastic packaging product in the form of BFR. This BFR is a Heavy Duty Bag (a product designed to handle heavy products), which is really needed by the petrochemical industry, oleochemical industry and food and beverage industry.

The Company has carefully calculated business opportunities that can be run sustainably, and the Company believes that the Company is able to take advantage of existing opportunities to provide added value for shareholders, therefore the Company plans to carry out additional Business Activities through the production of BFR.

The Effect of Changes in Business Activities on Financial Conditions

The impact of changes in business activities on the Company's financial condition is expected to increase income through changes in business activities, which will provide added value to the Company's shareholders.

*The expected added value from changes in business activities to the Company's financial condition is to provide increased revenue, increased net profit, which ultimately provides a positive NPV of **USD 17,513,000** or **Rp. 269,987,392,000**.*

B. Material Mata Acara ke-6 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan/
The 6th Meeting Agenda - Approval of the changes of Company's Articles of Association

Usulan Perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan/
Proposed Amendment of Articles 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association

Anggaran Dasar Saat Ini/ Current Articles of Association	Usulan Perubahan Anggaran Dasar / Proposed Amendment of Articles of Association
Pasal 3/ Article 3	
<p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dalam butir di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:/ <i>In achieving the aforementioned purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:</i></p> <p>B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama di atas adalah sebagai berikut:/ <i>Supporting business activities that support the abovementioned primary business activities are as follows:</i></p> <p>i. menyelenggarakan pengangkutan melalui angkutan bermotor untuk barang umum dan barang khusus serta angkutan melalui saluran pipa untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri kepada konsumen;/ <i>to organize transportation through motorized transportation for general goods and special goods as well as and/or pipe transportation to ensure the continuity of delivery of industrial products to consumers;</i></p> <p>ii. melakukan kegiatan memuat dan membongkar barang serta bongkar muat kapal/ <i>to conduct activities of loading and unloading goods as well as loading and unloading ships;</i></p> <p>iii. real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha untuk menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri, termasuk jasa penyewaan lahan, jasa perawatan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan industri petrokimia;/ <i>self-owned or leased real estate that includes businesses to provide services to another party who utilize assets owned by the Company in industrial field, including land lease, maintenance services and other services related to petrochemical industry;</i></p>	<p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dalam butir di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:/ <i>In achieving the aforementioned purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:</i></p> <p>B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama di atas adalah sebagai berikut:/ <i>Supporting business activities that support the abovementioned primary business activities are as follows:</i></p> <p>i. menyelenggarakan pengangkutan melalui angkutan bermotor untuk barang umum dan barang khusus serta angkutan melalui saluran pipa untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri kepada konsumen;/ <i>to organize transportation through motorized transportation for general goods and special goods as well as and/or pipe transportation to ensure the continuity of delivery of industrial products to consumers;</i></p> <p>ii. melakukan kegiatan memuat dan membongkar barang serta bongkar muat kapal/ <i>to conduct activities of loading and unloading goods as well as loading and unloading ships;</i></p> <p>iii. real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha untuk menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri, termasuk jasa penyewaan lahan, jasa perawatan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan industri petrokimia;/ <i>self-owned or leased real estate that includes businesses to provide services to another party who utilize assets owned by the Company in industrial field, including land lease, maintenance services and other services related to petrochemical industry;</i></p>

- iv. melakukan aktivitas pergudangan dan penyimpanan barang sementara terkait dengan produksi industri petrokimia sebelum barang dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial;/ *to conduct warehousing and temporary storage activities related to the production of petrochemical industry prior to its delivery to final destination for commercial purposes;*
- v. melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan; dan/ *to conduct rental activity and rental without option rights of machinery and processing industrial equipments; and*
- vi. kegiatan usaha lainnya di bidang industri petrokimia yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku./ *other business activities in petrochemical industry field that supporting primary business activities of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.*

- iv. melakukan aktivitas pergudangan dan penyimpanan barang sementara terkait dengan produksi industri petrokimia sebelum barang dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial;/ *to conduct warehousing and temporary storage activities related to the production of petrochemical industry prior to its delivery to final destination for commercial purposes;*
- v. melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan; ~~dan/~~ *to conduct rental activity and rental without option rights of machinery and processing industrial equipments; and*
- vi. melakukan usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain); dan/ *to conduct the business of making packaging from plastic, such as plastic pouches or bags, plastic sacks or sacks, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging and other packaging from plastic (containers, bottles, boxes, boxes, shelves, etc.); and*
- vii. kegiatan usaha lainnya di bidang industri petrokimia yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku./ *other business activities in petrochemical industry field that supporting primary business activities of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.*